

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Menteri pendidikan saat ini memprakasai munculnya kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka, kurikulum merdeka kini mulai diimplementasikan di berbagai jenjang pendidikan. Perencanaan dari kurikulum merdeka tersebut adalah berfokus pada materi dan esensial pengembangan kompetensi siswa pada fasenya masing – masing sehingga siswa dapat belajar lebih mendalam, bermakna dan menyenangkan. Pendidikan jauh lebih relevan dan interaktif melalui kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila.

Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berkarakter dan berperilaku sesuai dengan nilai – nilai pancasila. Profil pelajar pancasila dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar pancasila yang disusun sesuai dengan standar kompetensi kelulusan disetiap jenjang satuan pendidikan. Berkaitan dengan jati diri, ideologi dan cita – cita bangsa indonesia yang berkaitan dengan kehidupan dan tantangan bangsa indonesia di abad – 21 sedang menghadapi masa revolusi industri 4.0 diharapkan pelajar Indonesia memiliki kompetensi untuk menjadi warga negara yang demokratis serta menjadi manusia unggul dan produktif.

Profil pelajar pancasila memiliki 6 dimensi yang saling berkaitan dan menguatkan dalam menghadapi berbagai tantangan, diantaranya : pembentukan karakter beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbhineka global, bergotong–royong, kreatif, bernalar kritis dan mandiri. Dimensi – dimensi tersebut menunjukkan bahwa profil pelajar pancasila tidak

hanya berfokus pada penguatan kemampuan kognitif saja, tetapi juga pada sikap dan perilaku sesuai jati diri bangsa Indonesia.¹

Profil Pelajar Rahmatan lil alamin merupakan pelajar yang memiliki pola pikir, bersikap dan berperilaku yang mewujudkan nilai – nilai luhur pancasila yang universal dan menjunjung tinggi toleransi demi mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa serta peradaban dunia, Profil pelajar rahmatan lil alamin didasarkan pada 10 nilai, yaitu: berkeadaban (Ta'addub), keteladanan (Qudwah), kewarganegaraan dan kebangsaan (muwatanah), toleransi (tasamuh), syura, adil wa i'tidal (konsisten), tawazun, tawasuth, kesetaraan (musawwa), dinamis dan inovatif (tathawur wa ibtikar). Nilai – nilai tersebut mengandung nilai – nilai karakter dan perilaku yang dapat di amati, dibiasakan dan dievaluasi oleh pendidik, sehingga dapat membentuk profil pelajar yang berakhlak terpuji, toleran dan menjadi warga negara yang baik.²

Mengacu pada Panduan Pengembangan P5 PPRA, bahwa P5 PPRA dapat dilaksanakan di sekolah yang sudah menerapkan kurikulum merdeka, dalam pelaksanaannya P5 PPRA dapat dilakukan dengan tiga strategi yakni 1) Berbentuk Ko-Kulikuler dirancang kolaboratif antar guru mata pelajaran. 2) Terpadu/Terintegritas integrasi substansi pelajaran. 3) Ekstrakulikuler integrasi pengembangan minat bakat. Beberapa tema yang dapat dipilih oleh satuan pendidikan antara lain : hidup berkelanjutan, kearifan lokal, bhineka tunggal ika , bangunlah jiwa dan raganya, demokrasi pancasila, berkarya dan berteknologi untuk membangun NKRI, kewirausahaan dan kebermanfaatan.³

¹Il'nyah, N. N. (2021). Integritasi Dimensi Profil Pelajar Pancasila dalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam Menghadapi Era 4.0 di SMK Negeri Tambakbroyo. *Jurnal Of Education and Learning Sciences* , 4.

²RI, D. K. (2022). *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin*. 2.

³RI, D. K. (2022). *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil*

Salah satu sekolah di Kota Kediri yang sudah menerapkan P5 PPRA adalah MTsN 2 kota kediri, dalam pelaksanaanya program ini MTsN 2 Kota kediri sudah mengangkat beberapa tema P5 dan yang baru saja dilaksanakan MTsN 2 Kota Kediri mengangkat tema Suara Demokrasi dimana pelaksanaanya berupa kegiatan Pilkasis yakni Pemilihan ketua osis yang diikuti oleh seluruh siswa – siswi MTsN 2 Kota Kediri.

Pada Proyek Suara Demokrasi ini diawali dengan sosialisasi pemilu oleh KPU Kota Kediri yang disampaikan oleh Divisi Perencanaan Data dan Informasi, kemudian dilanjut denga apel pagi dan orasi kandidat ketua osis yang telah terpilih maju menjadi kandidat yang dipilih oleh pihak madrasah dan OSIS/MPK, persiapan proyek ini didominasi oleh peserta didik dimana mulai dari persiapan kegiatan, pengerjaan modul proyek, pemilihan atau pencoblosan hingga penghitungan suara dilaksanakan oleh OSIS/MPK dan disaksikan oleh seluruh siswa MTsN 2 Kota Kediri. Dampak dari kegiatan ini sangat dirasakan oleh peserta didik dimana mereka melakukan kegiatan pemilu atau demokrasi dan lebih terasa lagi pada kelas 7 yang pertama kali melakukan kegiatan ini, dari beberapa siswa yang telah diwawancarai mereka merasakan lebih berekspresi dalam mengeluarkan pendapat dalam kegiatan ini.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Lilik Nur Kholidah, Imam Winaryo, Yayan Inriyani dengan judul Evaluasi Program Kegiatan P5 Kearifan Lokal Fase D di Sekolah Menengah Pertama, dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat antusiasme peserta didik dalam mengikuti

kegiatan P5 yang tertuang pada terlaksananya baru saat ini, dengan mengambil tema kearifan lokal di SMPN 17 Kota Serang, metode evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemilihan kategori pengembangan.⁴

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Igant Erisza Maudyna, Eny Roesminingsih dan Karwanto dalam penelitiannya yang berjudul Evaluasi Kesiapan Pendidik dalam Implementasi Projek Penguatan Profil Pancasila, penelitian ini bertujuan untuk melihat kesiapan pendidik dalam implementasi projek penguatan profil pelajar pancasila (P5), menggunakan model evaluasi CIPP diperoleh gambaran bahwa tingkat kesiapan pendidik berada pada kategori mudah dan baik, kesiapan pendidik dalam pengembangan kompetensi didukung dari berbagai aspek yakni sarana prasarana dan mitra yang dapat menunjang pelaksanaannya di lembaga tersebut.⁵

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Desrina Yuli fitria dan Irsyad dalam penelitiannya berjudul impelentasi projek penguatan profil pelajar pancasila dalam kurikulum merdeka di SMKN 1 Batusangkar, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas pelaksanaan kurikulum merdeka dalamkegiatan projek penguatan profil pancasila. Dilihat dari data yang telah dikumpulkan oleh peneliti bahwa perencanaan,pelaksanaan dan evaluasi sudah berjalan cukup baik, dilihat dari persiapan yang baik dimulai dari penentuan tema hingga pengolahan assesmennya didukung dengan sarana

⁴Lilik Nur Kholidah, I. W. (2022). Evaluasi Program Kegiatan P5 Kearifan Lokal Fase D di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Ilmu Pendidikan*.

⁵Igant Erisza Maudyan, E. R. (2023). evaluasi kesiapan pendidik dalam implementasi projrk penguatan profil pancasila. *pendidikan dan pembelajaran* .

dan prasarana yang memadai sehingga pelaksanaan program ini berjalan lancar dan optimal dalam kegiatan pembelajaran. ⁶

Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pelaksanaa P5 PPRA di MTsN 2 Kota Kediri dalam menumbuhkan jiwa demokrasi yang sesuai dengan nilai – nilai pancasila sila ke-4 pada siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi sekaligus evaluasi kegiatan P5 bagi sekolah, serta dapat menjadi inovasi dalam pengembangan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, sehingga pelaksanaannya bisa lebih optimal dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dalam penelitiannya model evaluasi yang digunakan yakni model evaluasi CIPP pada model evaluasi ini menyangkut perencanaan dan oprasional sebuah program, model evaluasi ini memiliki empat dimensi yaitu dimensi konteks, dimensi input, dimensi proses dan dimensi produk. ⁷

B. Fokus Penelitian

Fokus pembahasan dalam penelitian ini, pada evaluasi program kegiatan P5 – PPRA dengan tema suara demokrasi fase D di MTsN 2 Kota Kediri, berdasarkan pada konteks penelitian yang sudah dipaparkan sebelumnya, berikut uraian yang ditujukan dalam pertanyaan penelitian :

1. Bagaimana evaluasi konteks program kegiatan P5 – PPRA dengan tema suara demokrasi fase D di MTsN 2 Kota Kediri?
2. Bagaimana evaluasi input program kegiatan P5 – PPRA dengan tema suara demokrasi fase D di MTsN 2 Kota Kediri?
3. Bagaimana evaluasi proses program kegiatan P5 – PPRA dengan tema suara demokrasi fase D di MTsN 2 Kota Kediri?

⁶Irsyad, y. f. (2023). implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam kegiatan kurikulum merdeka di SMKN 1 Batu Sangkar. *Innovative* .

⁷kurniawati, e. a. (2021). evaluasi program pendidikan perspektif model cipp. *ghaitsa* .

4. Bagaimana evaluasi produk program kegiatan P5 – PPRA dengan tema suara demokrasi fase D di MTsN 2 Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Dari fokus penelitian yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah untuk :

1. Untuk mengetahui evaluasi konteks program kegiatan P5 – PPRA dengan tema suara demokrasi fase D di MTsN 2 Kota Kediri.
2. Untuk mengetahui evaluasi input program kegiatan P5 – PPRA dengan tema suara demokrasi fase D di MTsN 2 Kota Kediri.
3. Untuk Mengetahui pelaksanaan program kegiatan P5 – PPRA dengan tema suara demokrasi fase D di MTsN 2 Kota Kediri.
4. Untuk mengetahui evaluasi produk program kegiatan P5 – PPRA dengan tema suara demokrasi fase D di MTsN 2 Kota Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Berikut ini adalah manfaat dari penelitian ini, berdasarkan latar belakang penelitian sebelumnya :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Digunakan sebagai dasar untuk penelitian dan kajian lebih lanjut dalam pengembangan program proyek penguatan profil pelajar pancasila rahmatan lil alamin kedepannya.
 - b. Memberikan gambaran atau inovasi mengenai pengembangan program proyek penguatan profil pelajar pancasila rahmatan lil alamin
 - c. Diharapkan bahwa temuan ini akan memperluas inovasi baru dalam pengembangan program proyek penguatan profil pelajar pancasila rahmatan lil alamin, sehingga dengan adanya inovasi program tersebut

tercipta generasi emas, yang dapat bermanfaat untuk kemajuan bangsa, serta fakultas tarbiyah IAIN Kediri.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, agar dapat meningkatkan keahlian dan memberikan wawasan kepada peneliti dalam pengamalkan informasi dan teori yang telah diperoleh dibangku perkuliahan.
- b. Manfaat bagi sekolah, diharapkan dapat meningkatkan kualitas sekolah, terutama pendidik maupun siswa dalam mengoptimalkan program proyek penguatan profil pelajar pancasila rahmatan lil alamin, sehingga dapat tercapai sesuai dengan tujuannya.
- c. Manfaat akademis, penelitian ini kemungkinan akan mampu sebagai sumber informasi dan pemahaman lebih lanjut mengenai bagaimana implementasi program proyek penguatan profil pelajar pancasila rahmatan lil alamin di MTsN 2 Kota Kediri.

E. Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengambil dari berbagai karya masa lalu dengan kualitas yang sebanding tergantung subjek yang dipilih sebagai panduan, dengan tujuan membuat penelitian unik dari penelitian sebelumnya. Berikut penelitian terdahulu yang relevan:

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian Terdahulu	Penulis	Hasil penelitan	Perbedaan	Persamaan
1.	Evaluasi Kesiapan Pendidik dalam	Igant Erisza Maudyna , Erny R,	Hasil Penilaian Model CIPP Penilaian	Penelitian ini mengevaluasi	Penelitian ini memiliki persamaan dalam

	Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)	Karwanto	Kesiapan Pendidik Melaksanakan Program Profil Siswa Penguatan Pancasila (P5) menunjukkan bahwa: Tingkat persiapan pendidik masuk dalam kategori baik, dengan tingkat kompetensi rata-rata berkembang dan mahir. Kajian ini menilai kesiapan pendidik dalam menerapkan P5. Penelitian ini memiliki kesamaan dalam penggunaan model evaluasi yaitu CIPP dan penggunaan penelitian kualitatif sebagai metode penelitian.	kesiapan pendidik dalam implementasi P5	penggunaan model evaluasi yakni CIPP dan penggunaan penelitian kualitatif sebagai metode penelitiannya
2.	Evaluasi Program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (Studi Di Smp It Al Uswah	Istiqomah R. Utami dan Nunuk Hariyati	Ditinjau dari model evaluasi yang digunakan yakni cipp bahwa telah mampu menetapkan program	Penelitian ini berfokus pada program P5 berpengaruh terhadap karakter	Penelitian ini memiliki persamaan dalam penggunaan model evaluasi yakni CIPP dan penggunaan

	Surabaya)		sesuai dengan arahan pusat, adanya pelatihan MGMP untuk menunjang kompetensi, program P5 di satuan pendidikan telah mencapai produkyang diharapkan melalui beberapa pencapaian baik segi karya siswa maupun pengembangan karakter secara berkelanjutan	siswa sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah mengevaluasi program P5 yang telah dilaksanakan	penelitian kualitatif sebagai metode penelitiannya
3.	Implementasi proyek penguatan profil palajar pancasila (P5) pada jenjang sekolah dasar	Endang Sri Maruti, Ibadullah Malawi, Muhammad Hanif, Sri Budyartati, Nur Huda, Wahyu Kusuma dan Moh. Khoironi.	Hasil penelitian ini ada peningkatan pemahaman guru terhadap penyusunan proposal P5 dan laporan program P5 dengan kriteria baik.	Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas	Persamaan terletak pada topik yang dibahas yakni P5

F. Definisi Oprasional

Judul dalam penelitian ini adalah “Evaluasi Program Kegiatan P5-PPRA dengan Tema Suara Demokrasi Fase D di MTsN 2 Kota Kediri”. Untuk membantu pemahaman dan menghindari kesalah fahaman, peneliti

memberikan penjelasan dan penegasan yang sesuai untuk memecahkan makna dari setiap kata yang ada pada judul. Berikut pemaparan arti dari setiap istilah yang digunakan oleh peneliti :

1. Evaluasi Program

Sebelum membahas mengenai evaluasi program, alangkah baiknya lebih dahulu membahas tentang pengertian program itu sendiri. Program dapat didefinisikan sebagai sebuah rencana, pengertian program adalah satuan rencana kegiatan yang bertujuan untuk melaksanakan suatu kebijakan dalam proses yang berkesinambungan dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan banyakorang. Karena program merupakan suatu kesatuan atau satuan operasi, maka dapat dikatakan bahwa program adalah suatu sistem yang merupakan sekumpulansubsystem yang bekerja untuk mencapai tujuan operasional dalam suatu organisasi.⁸

salah satu objek dalam evaluasi adalah program.dimana program adalah suatu rencana yang melibatkan berbagai unit, maka evaluasi dapat dilaksanakan pada waktu tertentu dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai tercapainya suatu program. ⁹

Dengan demikian bahwa evaluasi program adalah kegiatan untuk memperoleh informasi dari suatu program yang telah dilaksanakan, yang selanjutnya informasi tersebut dapat digunakan sebagai alternatif dalam pengambilan keputusan terkait dengan program tersebut. Dimana tujuan dari evaluasi program untuk mengatasi masalah umum

⁸Dr. Ambiyar, M. d. (2019). *Metodologi Penelitian Evaluasi Program*. Bandung: Alfabeta.8

⁹*Ibid*.17

yang ada dan meniali aktivitas dari sebuah program tersebut dan menyediakan data yang berkelanjutan. ¹⁰

2. P5 – PPRA

Profil pelajar Pancasila dirancang guna menjawab sebuah pertanyaan besar, yaitu peserta didik dengan kompetensi seperti apa yang akan dicetak oleh sistem pendidikan Indonesia, sehingga profil pelajar Pancasila mempunyai rumusan kompetensi yang melengkapi fokus di dalam pencapaian Standar Kompetensi Lulusan di setiap jenjang satuan pendidikan.

Kompetensi Profil Mahasiswa Pancasila memperhatikan tidak hanya faktor internal yang berkaitan dengan jati diri, ideologi dan cita-cita bangsa Indonesia, namun juga faktor eksternal yang berkaitan dengan konteks kehidupan dan tantangan bangsa Indonesia di abad 21 menghadapi Revolusi Industri 4.0. ¹¹

Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin yang selanjutnya disebut Profil Pelajar adalah mahasiswa yang mempunyai mentalitas, sikap dan perilaku toleran yang mencerminkan nilai-nilai luhur universal Pancasila serta berupaya mencapai persatuan bangsa dan perdamaian dunia. Profil peserta didik juga mencakup pengetahuan dan keterampilan berpikir meliputi: berpikir kritis, pemecahan masalah, metakognisi, komunikasi, kolaborasi, inovasi, kreativitas, literasi informasi, kesalehan, karakter tinggi dan moderasi beragama.

¹⁰*ibid.*19

¹¹RI, D. K. (2022). *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin*. Rizky Satria, P. A. *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia*.